Perpustakaan Universitas Widyatama Fakultas Bahasa

PERANAN INTERPRETER (PENERJEMAH) DI

PT. ASTRA HONDA MOTOR (AHM)

PT.AHM における通訳・翻訳仕事の役割

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Ujian Akhir Program Diploma III

Program Studi Bahasa Jepang Fakultas Bahasa

Universitas Widyatama

Oleh

Dini Gustiarini

0804006

PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA
UNIVERSITAS WIDYATAMA
BANDUNG
2007

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Perpustakaan Universitas Widyatama Fakultas Bahasa

Peranan Interpreter (Penerjemah) di
PT. Astra Honda Motor (AHM)
PT.AHM における通訳・翻訳仕事の役割

Disetujui Dan Disahkan oleh Pembimbing,

Pembimbing

Etty Kustiati, Dra, M. Hum

Mengetahui

Dekan	**Ketua Jurusan**
Fakultas Bahasa	**Program Studi Bahasa Jepang**
Prof.Dr. Partini Sardjono Pradotokusumo, Dra	**Uning Kuraesin, Dra. M.Pd**

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Perpustakaan Universitas Widyatama Fakultas Bahasa

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Dini Gustiarini

NRP : 08.04.006

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini yang berjudul: **"Peranan Interpreter (Penerjemah) di PT. Astra Honda Motor (AHM)"**, merupakan hasil karya saya sendiri. Bila terbukti tidak, saya bersedia menerima sangsi yang berlaku di Universitas Widyatama.

Bandung, Agustus 2007

Penulis,

Dini Gustiarini

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Perpustakaan Universitas Widyatama
Fakultas Bahasa

ABSTRAKSI

Memasuki dunia pasar internasional mengakibatkan semakin bertambahnya perusahaan-perusahaan Indonesia yang bekerjasama dengan perusahaan asing, salah satunya adalah perusahaan Jepang. Oleh karena itu, penggunaan bahasa asing menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan kita sehari- hari. Salah satu perusahaan gabungan yang ada di Indonesia adalah PT. Astra Honda Motor (AHM) yang merupakan gabungan antara perusahaaan Jepang dengan perusahaan Indonesia. PT. AHM adalah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang memproduksi sepeda motor. Di perusahaan ini penggunaan bahasa asing tidak bisa lepas dari kegiatan sehari-hari, terutama bahasa Jepang. Interpreter (penerjemah) pun sangat berperan penting untuk menunjang kelancaran proses kerja perusahaan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema “Peranan Interpreter (penerjemah) di PT. Astra Honda Motor (AHM)”.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Perpustakaan Universitas Widyatama Fakultas Bahasa

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan Praktik Kerja 2

1.3 Rumusan Masalah 3

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan 4

1.5 Metode dan Penyusunan Laporan 4

1.6 Sistematika Penyajian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Terjemahan 7

2.2. Pengertian Interpreter (Penerjemah) 8

2.3. Jenis Interpreter 9

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Perusahaan 12

3.2. Struktur Organisasi PT. AHM 15

3.3. Pembagian Waktu Kerja PT. AHM 19

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanakan Praktik Kerja 20

4.2. Peranan Interpreter 24

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 30

5.2. Saran 31

5.2.1. Saran untuk PT. Astra Honda Motor 31

5.2.2. Saran untuk Fakultas dan Jurusan 32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Aliran Proses Produksi PT. AHM

Lampiran 2 Over All Konsep

Lampiran 3 Keterangan Proses Kerja Alat Produksi

Lampiran 4 Broad Objektive

Lampiran 5 Surat Survey

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, *Rabb* semesta alam.Shalawat dan salam semoga tercurah *keharibaan* Rasulullah SAW, keluarganya serta para sahabatnya. Dengan ridha, rahmat dan karunia- Nya lah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Bahasa Jepang Diploma III Fakultas Bahasa Universitas Widyatama.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengangkat tema, ”Peranan Interpreter (Penerjemah) di PT. Astra Honda Motor (AHM)”. Ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi untuk pihak yang ingin lebih mengetahui banyak hal tentang penerjemah. Selain itu, penulis juga berharap, semoga tugas akhir ini dapat menjadi salah satu pilihan referensi yang memadai bagi pembuatan tugas akhir yang akan datang.

Penulis menghargai seluruh bimbingan, dorongan, bantuan, serta dukungan yang diberikan oleh semua pihak selama penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang setinggi- tingginya kepada :

1. Etty Kustiaty, Dra, M.Hum, selaku pembimbing. Terimakasih atas segala bimbingan, nasehat dan bantuannya.
2. Almarhum mama yang berada disisi-Nya. Terimakasih telah melahirkan aku ke dunia ini.
3. Bapa Ibu tercinta, terimakasih untuk kasih sayang, dukungan, dan kerja kerasnya.. dan semuanya yang mungkin tidak bisa balas.
4. Nenekku tercinta, terimahasih atas do’anya.
5. Ibu Uning Kuraesin, Dra, M. Pd selaku Ka. Prodi Fakultas Bahasa Jepang Universitas Widyatama.
6. Semua staf akademik dan non-akademik Universitas Widyatama, khususnya Fakultas Bahasa.
7. Ipeh, weng-weng, gingkon, rizqi. Kalian selalu ada disaat suka dan duka. Aku tidak akan melupakan kasih sayang, perhatian dan semua bantuan kalian. Kalian sahabat terbaikku.
8. My Baby, terima kasih atas waktu, cinta, dukungan dan semua perhatiannya yang begitu besar.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

9. Seni, Bonink, Yayu, Shildvie, beserta anggota kosan pikitdro.
10. Dosen-dosen terbaikku. Pa Asep, Pa Wisnu,Bu Etty, Bu Devi dan Bu Niniek. Doumo Arigatou gozaimashita!
11. Semua pihak yang membantu penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, Terima kasih.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan saran dan kritik konstruktif.

Bandung, Agustus 2007

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Perpustakaan Universitas Widyatama Fakultas Bahasa

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, untuk menghadapinya para produsen merasa tertantang untuk memenuhi kebutuhan permintaan konsumen yang semakin beragam dengan memberikan pelayanan dan kualitas yang lebih baik.

Pada industri otomotif, saat ini juga telah terjadi perubahan teknologi yang semakin modern. Perusahaan perakitan mobil ataupun motor saling bersaing untuk lebih unggul diantara para pesaing- pesaing yang ada. Untuk memiliki daya saing yang kuat perusahaan umumnya melakukan berbagai macam usaha, diantaranya dengan penyusunan strategi yang baik yaitu dengan menggabungkan ide- ide dari berbagai kalangan.

Penggunaan Bahasa Jepang tidak bisa lepas dari kegiatan sehari-hari PT. Astra Honda Motor (AHM), karena strategi yang di buat untuk kegiatan produksi adalah penggabungan strategi dari pihak lokal dan pihak Jepang. Dunia kerja yang sebenarnya dituntut untuk selalu bertanggung

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

jawab atas pekerjaan yang sedang di *handle* dan dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan karyawan lain sehingga terjalin kerjasama yang dinamis. Tentunya harus ada pengertian serta pemahaman maksud dari apa yang disampaikan oleh lawan bicara. Terlebih lagi pada saat kita berbicara dengan orang yang mempunyai perbedaan dengan kita dalam segi bahasa, budaya, dan negara pasti akan tampak sekali kesulitan untuk memahami maksud dari apa yang dibicarakan oleh lawan bicara kita padahal kita berada dalam satu tim kerja yang dituntut untuk saling berkomunikasi.

Semuanya tidak akan berjalan lancar tanpa peranan seorang *interpreter*, yang akan menjadi perantara antara pihak Jepang dengan pihak lokal. Walaupun tidak bisa dipungkiri untuk berkomunikasi dengan pihak Jepang, bahasa Inggris pun sesekali bermanfaat pada saat karyawan melakukan pembicaraan-pembicaraan kecil. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana bahasa Jepang berperan di PT. Astra Honda Motor (AHM) ini penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir yang berjudul **"PERANAN SEORANG INTERPRETER (PENERJEMAH) DI PT ASTRA HONDA MOTOR (AHM)"**.

1. 2 Tujuan Praktik Kerja

Sebagai mahasiswa di Universitas Widyatama, penulis harus mengikuti prosedur prasyarat kelulusan antara lain dengan melaksanakn praktik kerja yang mempunyai beberapa tujuan, antara lain yaitu :

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

(1) Sebagai prasyarat kelulusan program studi bahasa Jepang Diploma III Universitas Widyatama.

(2) Untuk mengetahui seberapa penting peranan seorang interpreter di perusahaan AHM.

(3) Mengamati di bidang mana saja penggunaan bahasa Jepang benar-benar diperlukan oleh karyawan PT. Astra Honda Motor (AHM) , sehingga kemampuan dan pengetahuan yang telah dipelajari akan tersalurkan dengan baik dan dapat dijadikan *media visualisasi* yang bermanfaat bagi penulis untuk selalu berlatih dan melakukan pengamatan-pengamatan di lapangan. Dari pengamatan tersebut, dapat diambil informasi yang penting sebagai perbandingan antara teori yang didapati di bangku kuliah dengan kenyataan yang didapat di lapangan.

(4) Sebagai latihan untuk mempersiapkan diri untuk dunia kerja yang sesungguhnya.

1. 3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dijadikan acuan penulis sebagai bahan yang ingin dikaji untuk tugas akhir adalah mengenai ”Peranan Interpreter (penerjemah) di PT. Astra Honda Motor (AHM)”. Beberapa masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

a) Mengetahui peranan seorang interpreter (penerjemah) di dalam sebuah lembaga atau perusahaan.

b) Mengkaji lebih dalam seberapa pentingnya peran bahasa asing khususnya bahasa Jepang di PT. Astra Honda Motor (AHM).

c) Memberikan penjelasan tentang interpreter dan penerjemahan dan mengklasifikasikan jenis interpreter ke dalam beberapa kategori serta memberikan contoh- contoh pekerjaan untuk interpreter.

1. 4 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan kerja praktik di PT. Astra Honda Motor (AHM) yang berlokasi di Jl. Raya Pegangsaan Dua KM 2 Kelapa Gading – Jakarta 14250 perusahaan ini merupakan kantor cabang dari perusahaan pusat yang berlokasi di Jl. Laksda Yos Sudarso – Sunter I Jakarta 14350. perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang automotif.

1. 5 Metode Dan Penyusunan Laporan

Metode yang penulis gunakan adalah metode narasi deskriptif. Metode narasi deskriptif adalah metode yang menitikberatkan pada pemaparan berdasarkan data- data yang ada dan menjelaskannya secara narasi. Data diperoleh dengan melalui observasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan materi observasi dari lembaga yang bersangkutan.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

1. 6 Sistematika Penyajian

Selain sitematika penyajian, disini penulis juga menjelaskan kesimpulan atau pembahasan dari bab- bab yang ada dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini, penulis menguraikan latar belakang masalah yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat sebagai tugas akhir. Dalam bab ini pun penulis menyebutkan rumusan masalah dan metode penyajian dari tugas akhir yang dibuat penulis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Di dalam bab ini, penulis menguraikan tentang definisi dari terjemahan dan definisi dari interpreter (penerjemah). Penulis pun menyebutkan beberapa kutipan dari buku yang penulis jadikan referensi dalam pembuatan tugas akhir ini. Disebutkan juga kategori interpreter dan jenis-jenis pekerjaannya.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

Di dalam bab ini, penulis menguraikan tentang sejarah perusahaan tempat dimana penulis melaksanakan praktik kerja serta visi dan misi perusahaan. Tidak tertinggal pula penulis mencantumkan struktur organisasi dari perusahaan tersebut beserta pembagian waktu kerjanya.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

BAB IV PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA

Di dalam bab ini, penulis menguraikan tentang pelaksanaan praktik kerja di PT. Astra Honda Motor (AHM) beserta tugas yang di dapat oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja. Di dalam bab ini pun, penulis membahas tentang peranan interpreter yang menjadi pembahasan utama dalam tugas akhir yang dibuat penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini, penulis menguraikan kesimpulan dari tugas akhir secara menyeluruh. Saran pun diberikan kepada perusahaan tempat penulis melaksanakan kerja praktik dan kepada fakultas dan jurusan bahasa di Universitas tempat penulis belajar. Saran diberikan dengan harapan agar perusahaan serta fakultas dan jurusan bisa menjadi lebih baik.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Perpustakaan Universitas Widyatama Fakultas Bahasa

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Terjemahan

Tidak lengkap rasanya kita membicarakan masalah terjemahan, tanpa kita tahu apa arti dari kata terjemahan itu sendiri. Dari buku yang berjudul ”Pedoman Bagi Penerjemah” karangan Rochayah Machali, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa arti dari kata terjemahan adalah hasil dari suatu produk yang disajikan oleh interpreter (penerjemah). Dengan kata lain, kita sebagai pembaca membaca hasil akhir dari pekerjaan yang dilakukan interpreter. Kita sebagai pembaca tidak mengetahui dilema yang dihadapi seorang interpreter, proses pengambilan keputusan, dan sebagainya. Kita tidak mengetahui proses penerjemahan yang dijalaninya, kita hanya melihat hasil praktik dari seorang interpreter, bukan praktik penerjemahan itu sendiri.

Dalam proses penerjemahan itu sendiri, tidak menutup kemungkinan akan terjadi pergeseran makna. Pergeseran tersebut tentu saja tidak meleset jauh dari makna sebenarnya. Ini dilakukan interpreter untuk menyelaraskan bahasa sasaran dengan bahasa sumber. Karena perbedaan istilah selalu ada dan berbeda pada setiap bahasa, disini

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

interpreter akan melakukan pendekatan secara kebahasaan dan budaya tentunya.

2.2 Pengertian (Interpreter) Penerjemah

Masih merangkum dari buku sebelumnya yang telah dijelaskan penulis di subbab 2.1, penulis dapat menyimpulkan pengertian interpreter (penerjemah) adalah orang yang menerjemahkan makna suatu teks / kalimat dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Interpreter pun dapat diklasifikasikan ke dalam tiga golongan, antara lain :

a) Interpreter yang bekerja di perusahaan,

Interpreter jenis pertama sering merupakan bagian atau seksi dari satu lembaga besar seperti di Perserikatan Bangsa- Bangsa dimana seorang interpreter merupakan divisi kerja tersendiri atau perusahaan gabungan antara dua negara atau lebih.

b) Interpreter paruh- waktu,

Jenis interpreter yang kedua, yakni interpreter paruh- waktu adalah mereka yang pekerjaan utamanya di bidang lain, misalnya guru, dosen, pegawai kantor dan sebagainya. Di waktu luangnya, ia melakukan penerjemahan, baik sebagai hobi maupun sebagai anggota tim penerjemahan. Interpreter jenis ini tentunya tidak meniti karier sebagai

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

interpreter meskipun kenyataannya hasil yang di dapat jauh dari pekerjaan pokoknya.

c) Interpreter bebas

Dari kelompok interpreter paruh- waktu ini sering timbul kesadaran bahwa ia tidak dapat hidup tanpa penerjemahan. Sehingga timbulah kelompok interpreter bebas yang mendirikan usaha penerjemahan yang melibatkan berbagai bahasa. Contohnya seorang karyawan sebuah perusahaan atau pegawai negeri yang pensiun, karena sebelumnya menjadi interpreter paruh- waktu kemudian memilih membuka usaha penerjemahan yang kemudian kita sebut sebagai interpreter bebas. Dengan bermodalkan mesin *faksimile*, mesin terjemahan (*trans tool*) dan beberapa orang pegawai, bisa menjadi usaha yang menjanjikan.

2.3 Jenis Interpreter

Dari kategori yang tersebut di atas pun kita masih dapat menggolongkan interpreter ke dalam dua jenis interpreter, yaitu :

a) Interpreter Tulisan

Interpreter jenis ini umumnya hanya menerjemahkan teks saja. Mereka masih mempunyai kesempatan untuk memudahkan proses

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

penerjemahan dengan cara menggunakan mesin penerjemah atau kamus. Pekerjaan untuk interpreter tulisan biasanya sebagai penerjemah buku, komik, surat kabar, dan sebagainya.

b) Interpreter Lisan

Tingkat kesulitan interpreter jenis ini lebih berat bila dibandingkan dengan interpreter jenis sebelumnya, mengapa dikatakan demikian? Karena interpreter lisan dituntut untuk berkonsentrasi ekstra keras dan tidak boleh lengah mendengarkan setiap kata dari pihak satu yang menggunakan bahasa asal ke pihak dua yang akan mendengarkan hasil terjemahan dari interpreter itu sendiri. Kesulitan lainnya pun beragam, interpreter harus bisa mamahami aksen dari pihak satu yang mungkin akan menyulitkan interpreter pada saat mendengarnya. Kemampuan interpreter lisan sebelmnya harus benar- benar terasah, karena interpreter lisan hampir tidak mempunyai bantuan lain seperti kamus dan mesin terjemahan selain mengandalkan kemampuannya sendiri untuk berbicara. Pekerjaan interpreter lisan contohnya adalah *guide*, juru bicara, dan sebagainya.

Pekerjaan bagi seorang interpreter benar- benar memperlihatkan pada kita bahwa bahasa itu sangat berperan penting dalam kehidupan. Banyak sekali jenis pekerjaan yang mengharuskan pegawainya untuk memahami bahasa lain selain bahasa ibu kita yang bertujuan untuk memudahkan kita pada saat kita bekerja. Contoh pekerjaan yang akan memudahkan kita apabila kita memahami bahasa lain selain bahasa ibu

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

adalah pramugari, resepsionis, dan sebagainya. Kemampuan kita memahami bahasa lain selain bahasa ibu kita pasti akan menjadi nilai tambah bagi para pelamar pekerjaan yang akan dipertimbangkan oleh pihak perusahaan.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Perpustakaan Universitas Widyatama Fakultas Bahasa

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

PT. Astra Honda Motor (AHM) adalah perusahaan yang mempunyai status *investasi* sebagai PMA (Penanaman Modal Asing) yang bergerak di bidang manufakturing sepeda motor pertama dan terbesar di Indonesia. Pada awal pendirian nama yang digunakan adalah PT. Federal Motor, didirikan tepatnya tanggal 11 Juni 1971. Kepemilikan saham dimiliki oleh PT. Federal Motor. pada tahun 2000 terjadi merger dengan beberapa anak perusahaan. Kemudian terjadi lagi perubahan menjadi perusahaan joint venture dengan komposisi saham (50% PT W dan 50% PT Z), PT Honda merupakan perusahaan yang 100% kepemilikannya adalah Negara yang mempunyai lambang bunga sakura itu, sedangkan PT astra Internasional adalah perusahaan yang dimiliki oleh Indonesia dan Singapore. Penggunaan nama PT. Astra Honda Motor (AHM) ini resmi digunakan pada tanggal 31 Oktober 2000. Perusahaan ini mempunyai tiga cabang di Indonesia, diantaranya adalah :

1. Kantor Pusat & Plant Sunter (Plant I)

Jl. Laksda Yos Sudarso – Sunter Jakarta 14350 Indonesia

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

2. Plant Pegangsaan (Plant II)

Jl. Raya Pegangsaan Dua KM 2

Kelapa Gading - Jakarta 14250

Indonesia

3. Plant Pegangsaan (Plant II)

Jl. Raya Pegangsaan Dua KM 2

Kelapa Gading - Jakarta 14250

Indonesia

Untuk fasilitas kerja karyawan, perusahaan memberikan beberapa penunjang kerja berupa : uang lembur, tempat beribadah, pakaian seragam kerja, sarana olahraga, dan poliklinik beserta obat-obatan dan kantin. Sedang untuk sarana keselamatan kerja karyawan dan perlindungan kerja perusahaan menyediakan beberapa alat pengamanan kerja berupa : helm pengaman, sarung tangan kerja, masker debu, sepatu kerja, dan pelindung telinga. Perusahaan ini mempunyai karyawan ± 12.063 orang (Mei 2006), dengan jumlah produsi mengalami peningkatan secara bertahap. Mulai dari total produksi tahun 1971 sekitar 1500 unit, meningkat menjadi 30 ribu unit pada tahun berikutnya sampai 30 tahun kemudian (tahun 2002) dimana produksi mampu mencapai 150 ribu unit per-bulannya.

Begitu pula dengan jenis komponen yang diproduksi secara lokal, dimana kandungannya selalu mencapai 92 %. Ini berarti hanya tinggal 8 % komponen lagi yang perlu diinmpor dari luar dimana jumlah ini pun hanya berkaitan dengan bagian *engine* (mesin) saja. Diluar seluruhnya sudah diproduksi dalam negeri. Jumlah

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

akumulasi produksi PT. Astra Honda Motor (AHM) saat ini mencapai lebih dari 15 juta unit sejak sejak didirikan pada tahun 1971 (jumlah akumulasi produksi 15 juta unit dicapai pada tanggal 22 September 2005. **dengan** adalah perusahaan yang menjalankan fungsi produksi, penjualan dan pelayanan purna jual yang lengkap untuk kepuasan pelanggan dan memiliki:

VISI

Kami senantiasa berusaha untuk mencapai yang terbaik dalam industri sepeda motor di Indonesia, untuk memberi manfaat bagi masyarakat luas, dalam menyediakan alat transportasi yang berkualitas tinggi, sesuai kebutuhan konsumen, dengan harga yang terjangkau, serta didukung oleh fasilitas manufaktur terpadu, teknologi mutakhir, jaringan pemeliharaan, suku cadang dan manajemen kelas dunia.

MISI

Kami bertekad untuk menyediakan sepeda motor yang berkualitas tinggi dan handal sebagai sarana transportasi bagi masyarakat yang sesuai kebutuhan konsumen, pada tingkat harga yang terjangkau.

Visi dan misi serta kualitas kesejahteraan PT. Astra Honda Motor (AHM) telah terealisasi dengan seringya PT. Astra Honda Motor (AHM) mendapat penghargaan, antara lain adalah :

a) JIS (Japan Industrial Standard)

b) SII (Standar Industri Indonesia)

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

c) SNI (Standar Nasional Indonesia)

d) HES (Honda Engineering Standard)

e) ISO 9001 : 2000

f) ISO 14001 : 2004

g) ISO 17025

Dari penghargaan yang telah di dapat tersebut, sangat terlihat bahwa PT. Astra Honda Motor (AHM) ini adalah perusahaan yang dapat diuji kelayakannya dalam segala bidang.

3.2 Struktur Organisasi PT. Astra Honda Motor (AHM)

PT. Astra Honda Motor (AHM) memiliki struktur organisasi fungsional yang dipimpin oleh seorang *President Director* yang dibantu oleh *Vice President Director* yang membawahi empat orang *Directorat*, yaitu : Production *Engineering & Procurment Directortorat, Finance Directorat, Marketing Directorat* dan *HR General Affair (GA) & Information Technologi (IT) Directortorat*. Dimana masing-masing *Directorat* membawahi beberapa Divisi yang dikepalai oleh kepala Divisi. Jadi total *Director* ada delapan.

➢ Tugas dan fungsi seorang P*resident Director* pada PT. Astra Honda Motor (AHM) adalah pemegang kekuasaan, wewenang dan tanggung jawab penuh pada perusahaan. Untuk tugasnya berupa :

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

a) Menetapkan strategi, tujuan dan kebijaksanaan pengembangan perusahaan,

b) Menyiapkan rencana dan anggaran kerja tahunan perusahaan,

c) Menetapkan anggaran permodalan dan aliran kas serta keuangan perusahaan.

➢ Tugas dan tanggung jawab seorang *Vice Director* adalah :

a) Membantu dan memberi saran kepada pimpinan perusahaan,

b) Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan oleh *Managing Director*.

➢ Tugas dan tanggung jawab pada bagian *Managing Director* adalah

Membantu dan memberikan saran serta nasihat kepada *Vice President Director* dan bertanggung jawab atas rencana kerja perusahaan untuk mencapai peningkatan keuntungan perusahaan. Sedangkan tugas pada *Production Engineering & Procurement Director* adalah :

a) Bertanggung jawab atas pengendalian dan mengkoordinasikan secara langsung seluruh aktivitas produksi yang telah dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

b) Bertanggung jawab atas pengendalian dan mengkoordinasikan secara langsung seluruh aktivitas yang menyangkut perawatan mesin, operasi pabrik, dan perawatan seluruh bangunan perusahaan.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

➢ *Production Planning Control Division* pada PT. Astra Honda Motor (AHM) membawahi beberapa departement dan memiliki tugas berupa :

1. Bertanggung jawab atas pengendalian dan mengkoordinasikan secara langsung seluruh aktivitas pergudangan serta mengarahkan fungsi-fungsi pengendalian mutu terhadap seluruh barang yang masuk,
2. Bertanggung jawab atas perencanaan umum seluruh kebutuhan barang yang akan diperlukan.

➢ Tugas untuk bagian *Logistic Department* adalah :

a) Mengontrol pesanan barang untuk menunjang kebutuhan produksi,

b) Mengontrol semua kegiatan yang ada pada bagian *logistic*

➢ Tugas untuk bagian *Production Control Department* adalah :

a) Merencanakan dan mengontrol proses produksi sesuai dengan yang direncanakan,

b) Menerima pesanan barang yang diberikan dari manajer marketing,

c) Menyiapkan bahan baku untuk produksi serta menjaga persidiaan bahan baku untuk produksi selanjutnya,

d) Menjadwalkan pengiriman produk akhir kepada konsumen.

➢ Tugas untuk *Quality Technology Division* adalah :

Bertanggung jawab mengkoordinasikan secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan kebijaksanaan tentang *Quality Control* seluruh produk.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

➢ Tugas untuk *Engineering Division* adalah :

a) Bertanggung jawab atas kelancaran mesin-mesin produksi serta jumlah yang dikeluarkan oleh setiap mesin produksi

b) Memelihara serta mengendalikan jalannya mesin-mesin produksi yang digunakan perusahaan.

➢ Tugas untuk bagian Purchase Control Divison adalah :

Mengendalikan serta mengkoordinir secara langsung aktivitas pembelian rutin yang berupa aktivitas pembelian bahan baku.

➢ Tugas untuk *Finance Director* adalah :

a) Membantu memberikan pertimbangan kepada *General Manager* dalam melaksanakan pengambilan keputusan mengenai hasil laporan keuangan perusahaan,

b) Mengkoordinir dan mengendalikan masalah-masalah keuangan yang dialami perusahaan.

➢ Tugas untuk *Marketing Director* adalah :

a) Merencanakan dan menyelenggarakan semua kegiatan pengembangan sistem produksi yang bertitik tolak pada strategi pengembangan yang telah ditetapkan,

b) Menetapkan standar mutu produksi terhadap barang yang telah diluncurkan ke pasaran dan menyusun strategi pengembangan perusahaan.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

- Tugas untuk seorang HR, GA, & it Director adalah :

Bertanggung jawab atas kinerja para karyawan dan memeriksa hasil kemajuan para karyawan sesuai posisi masing-masing.

3.3 Pembagian Waktu Kerja Karyawan PT. Astra Honda Motor (AHM)

Tidak berbeda dengan perusahaan lain, PT. Astra Honda Motor (AHM) mempunyai pembagian waktu kerja yang hampir sama. Berikut adalah pembagian waktu kerja karyawan PT. Astra Honda Motor (AHM) :

- Waktu kerja efektif (hari senin –jum'at)

Kantor : 07.30 – 16.30

Pabrik : - shift I : 07.00 – 16.00

- shift II : 16.00 – 24.00

- shift III : 24.00 – 07.00

Pada saat karyawan akan mulai bekerja, diwajibkan untuk melakukan absensi dengan cara memasukkan kartu absensi ke dalam mesin yang telah tersedia sebagai bukti karyawan telah hadir di tempat kerja dan siap memulai pekerjaannya. Pada saat akan meninggalkan tempat kerja pun, karyawan diwajibkan untuk melakukan hal yang sama.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Ini bertujuan untuk melihat sejauh mana karyawan bisa berdisiplin dengan waktu. Karena di PT. Astra Honda Motor (AHM) setiap bulannya ada pemilihan karyawan teladan, yang salah satu syarat utamanya adalah karyawan tersebut harus bisa berdisiplin dengan waktu.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Perpustakaan Universitas Widyatama Fakultas Bahasa

BAB IV

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA

4.1. Pelaksanaan Praktik Kerja

Tujuan penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai prasyarat kelulusan Diploma III bahasa Jepang Universitas Widyatama Bandung. Penulis melakukan kerja praktik di PT. Astra Honda Motor (AHM) yang berlokasi di Jl. Raya Pegangsaan Dua KM 2 Kelapa Gading – Jakarta 14250 perusahaan ini merupakan kantor cabang dari perusahaan pusat yang berlokasi di Jl. Laksda Yos Sudarso – Sunter I Jakarta 14350. perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang automotif.

Penulis melakukan praktik kerja terhitung dari tanggal 3 Juli 2006 sampai 31 Juli 2006. Pada saat praktik kerja penulis ditempatkan oleh pihak perusahaan di bagian P2 *Parts Control Departement* (PPC). Selama melakukan PKL penulis dibimbing oleh seorang interpreter (penerjemah) yang bernama Shuni Vashty Karuniadi yang merupakan seorang karyawan tetap dari perusahaan tersebut.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Selama penulis melaksanakan PKL, penulis diberikan tugas yang beragam. Tugas- tugas yang diberikan antara lain :

1. Menerjemahkan program kerja suatu alat dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

   Alat ini digunakan untuk menunjang proses produksi di PT. Astra Honda Motor (AHM). Disini interpreter bertugas menerangkan hasil dari terjemahan kepada bagian produksi, untuk segera ditindaklanjuti.

   Dokumen ini berasal dari pihak Jepang untuk disampaikan kepada pihak lokal, di dalamnya terdapat penjelasan tentang :

   a) Kegunaan dari alat yang baru saja di datangkan dari Jepang, yang biasanya disertai dengan gambar,
   b) Sebelum menggunakannya, alat tersebut harus selalu di test kelayakan pakainya,
   c) Mencantumkan keterangan di bagian - bagian gambar.

   Perlu kita perhatikan, pada saat kita menerjemahkan penggunaan bahasa ibu kita yaitu Bahasa Indonesia harus baik dan benar. Jadi, pada saat kita menerjemahkan pembaca memahami isi dari teks yang telah kita terjemahkan.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

2. Menerjemahkan notulen meeting dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang.

Notulen *meeting* ini biasanya hanya berupa beberapa *point – point* saja, yang kemudian akan diuraikan secara lisan oleh interpreter.

Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, PT. Astra Honda Motor (AHM) setiap hari mengadakan *meeting* pagi yang dilaksanakan oleh setiap anggota tim untuk membicarakan program kerja yang akan dilaksanakan, serta target produksi suatu produk. Karena yang membuat adalah pihak lokal, interpreter ditugaskan untuk membuat laporan kedalam bahasa Jepang untuk diketahui oleh pihak Jepang. *Meeting* yang dilakukan sangatlah penting, mengingat kelancaran produksi yang akan melibatkan banyak orang.

3. Menyalin beberapa halaman teks tertulis dari buku PT. Honda Motor Jepang ke dalam format *Power Point*.

Berbeda dengan point sebelumnya, ini disampaikan untuk pihak Jepang ke pihak lokal, tapi karena ini hanya berbentuk *point – point* inti saja biasanya interpreter akan dilibatkan dalam *meeting* untuk menjelaskan secara lisan materi yang sedang dibicarakan kepada anggota *meeting* terutama pihak lokal. Tidak hanya itu, interpreter juga tidak hanya dituntut paham dari

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

kebahasaannya saja, tetapi setidaknya seorang interpreter pun harus memahami istilah- istilah teknik yang digunakan.

4. Mendampingi pembimbing pada saat *meeting* antara pihak lokal PT. Astra Honda Motor (AHM) dengan pihak Jepang.

Penulis berpendapat bahwa, disinilah interpreter benar – benar dituntut untuk aktif. Di bagian ini kecerdasan serta ke aktifan kita berbicara benar – benar berperan penting. Bukan berarti di dalam bidang lain tidak dituntut ke-aktifan, namun di dalam menerjemahan secara lisan, interpreter tidak boleh lengah dan harus berfikir cepat untuk menerjemahkan maksud yang ingin disampaikan oleh pihak Jepang ke pihak lokal maupun sebaliknya.

4. 2. Peranan Interpreter

Seperti yang telah penulis jelaskan sebelumnya, PT. Astra Honda Motor (AHM) mempunyai beberapa kantor cabang. Selain di kantor pusat yang beralamat di Jl. Laksda Yos Sudarso – Sunter Jakarta 14350 yang mempunyai dua orang interpreter (penerjemah), di Plant Pegangsaan (Plant II) yang beralamat di Jl. Raya Pegangsaan Dua KM 2 Kelapa Gading - Jakarta 14250 mempunyai empat orang interpreter. Penempatkan empat orang interpreter tersebut antara lain, di bagian Proses ada dua orang, di bagian *Procurement* satu orang dan di bagian P2

Parts Control Departement (PPC) dimana penulis ditempatkan pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) satu orang yaitu Ibu Shuni Vashti Karuniadi yang sekaligus sebagai pembimbing penulis pada saat melaksanakan PKL.

P2 *Parts Control Departement* (PPC) berperan sebagai pengendali dan pengatur kontrol produksi, dimana kualitas barang dikontrol agar bebas dari cacat dan layak pakai. PPC berperan penting dalam perusahaan, sebagai perusahaaan sepeda motor terbesar yang mempunyai konsumen terbanyak di Indonesia PT. Astra Honda Motor (AHM) harus benar – benar menjaga kualitas barang agar tidak mengecewakan konsumen. Setiap hari karyawan bagian Depatemen PPC harus mengontrol ke lapangan untuk memastikan semuanya dalam kondisi terkendali.

Departemen PPC dipimpin oleh Mr. Tanaka yang menjabat sebagai direktur. Karena Mr. Tanaka adalah orang Jepang yang tidak mengerti bahasa Indonesia, peranan interpreter disini benar – benar sangat dibutuhkan. Demi kelancaran komunikasi, interpreter harus selalu siap dalam segala kondisi. Karena jika sesaat saja interpreter meninggalkan tempat, kelancaran produksi bisa terganggu.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Seorang interpreter tidak hanya menerjemahkan secara tertulis tetapi juga menerjemahkan secara lisan, seperti pada saat *meeting*, interpreter dituntut untuk aktif supaya ketika menerima tamu dari perusahaan lain tidak kaku atau terbata-bata pada saat berbicara. Sebagai perusahaan *joint venture* antara Indonesia dan Jepang, interpreter di PT. Astra Honda Motor (AHM) sering kali disibukkan oleh penerjemahan laporan yang harus diserahkan kepada pihak Jepang seminggu sekali. Laporan tersebut berupa perubahan penggunaan *spare part* yang digunakan, hasil produksi, pergantian *supplier*, dan lain- lain. Karena saham yang di tanam di PT. Astra Honda Motor (AHM) ini cukup besar, pihak Jepang akan selalu mengontrol perkembangan perusahaan sesering mungkin.

Interpreter juga tidak jarang disibukkan oleh kegiatan yang mengharuskan seorang interpreter untuk pergi ke perusahaan mitra PT. Astra Honda Motor (AHM) yang lingkungannya jauh dari PT. Astra Honda Motor (AHM) untuk mendampingi orang Jepang sebagai penerjemah lisan . Hubungan yang baik antara pembimbing dengan pihak Jepang, tidak bisa lepas dari komunikasi yang baik pula.

Mempelajari seluk – beluk PT. Astra Honda Motor (AHM) memberikan banyak pelajaran kepada penulis, bahwa untuk memegang pekerjaan yang dijabat

oleh seorang interpreter pada saat penulis melaksanakan PKL bukanlah hal yang mudah. Bekerja di Perusahaan otomotif berarti kita berkecimpung di dalam istilah – istilah teknik yang biasanya dikuasai oleh laki –laki. Tidak akan terlepas jauh, yang akan kita kerjakan sehari – hari pasti yang berhubungan dengan bahasa teknik dan istilah produksi yang akan dirasa asing pada saat kita pertama kali masuk ke dalam perusahaan ini. Karena pengetahuan akan bahasa teknik penulis kurang, dengan buku PT. Astra Honda Motor (AHM), pembimbing memperkenalkan berbagai macam bahasa teknik yang belum penulis ketahui di bangku kuliah.

Selama penulis PKL di perusahaan yang bergerak di bidang otomotif ini, penulis merasa penting sekali menguasai bahasa Jepang teknik dan bahasa Inggris teknik, tentunya untuk menunjang dalam proses menerjemahkan suatu dokumen. Di PT. Astra Honda Motor (AHM) banyak terdapat bahasa atau istilah teknik yang hanya dipakai di lingkungan PT. Astra Honda Motor (AHM) saja. Karyawan yang baru saja bekerja di PT. Astra Honda Motor (AHM) sepertinya harus banyak mempelajari istilah teknik yang pasti akan banyak dipakai pada saat bekerja nanti. Orang luar yang sudah menguasai bidang teknik bertahun-tahun pun pada saat masuk ke dalam lingkungan PT. Astra Honda

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Motor (AHM) belum tentu mengetahui istilah atau bahasa teknik yang digunakan di PT. Astra Honda Motor (AHM) Jadi, untuk memudahkan karyawan yang baru diterima kerja di perusahaan ini, PT. Astra Honda Motor (AHM) membuat buku yang berisi kumpulan istilah teknik yang akan digunakan di PT. Astra Honda Motor (AHM).

Kendala yang penulis temui adalah kurangnya pemahaman huruf kanji, sehingga menyulitkan pada saat memahami teks yang harus diterjemahkan. Penguasaan huruf kanji sangat dibutuhkan pada saat menerjemahkan, terutama dari dalam bentuk teks asli Jepang ke Indonesia. Selain penguasaan huruf kanji, salah satu modal utama untuk interpreter adalah penguasaan bahasa teknik. Bahasa Jepang teknik dan terkadang bahasa Inggris teknik tidak bisa lepas dari pekerjaan ini. Tentunya ini disebabkan karena PT. Astra Honda Motor (AHM) merupakan perusahaan otomotif yang bergerak di bidang manufakturing, yang di dalamnya terdapat istilah – istilah teknik. Penggunaan buku kumpulan istilah teknik PT. Astra Honda Motor (AHM) dan kamus teknik umum kadang-kadang tidak bisa lepas dari pekerjaan interpreter.

Kesulitan lain yang sering ditemui biasanya berupa ketidaksamaan maksud dari si pembicara dan interpreter. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang

interpreter sebenarnya tidaklah mudah, kita dituntut untuk teliti dalam setiap kata yang akan kita terjemahkan. Apalagi untuk perusahaan seperti PT. Astra Honda Motor (AHM) kesalahan sedikitpun mempunyai resiko yang sangat besar. Sebenarnya setiap pekerjaan mempunyai resiko, tapi penulis merasa bahwa tanggung jawab seorang interpreter sangat besar mengingat bahwa pekerjaan ini menghubungkan dua negara.

Berikut ini adalah contoh dari istilah teknik yang digunakan oleh PT. AHM yang penulis ambil dari kamus Honda :

Nirinsha（二輪車）: sepeda motor

Kata **nirinsha**（二輪車）adalah singkatan dari **ni**（二）yang artinya dua. **Rin**（輪）yang artinya roda, dan **sha**（車）yang artinya kendaraan bermotor. Jadi bila diuraukan **nirinsha** mempunyai arti kendaraan bermotor roda dua. Kata **nirinsha** dikatakan istilah teknik, karena kita dalam kehidupan sehari- hari biasanya menggunakan kata **otobaiku**（オトバイク）yang artinya sepeda motor dalam bahasa Jepang.

Masih banyak lagi istilah teknik yang akan kita jumpai pada saat kita bekerja di perusahaan otomotif. Dengan banyak membaca buku otomotif, akan membantu memperluas wawasan kita.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

Perpustakaan Universitas Widyatama Fakultas Bahasa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Astra Honda Motor (AHM), penulis mendapatkan pengetahuan tentang peranan bahasa Jepang di perusahaan yang bergerak di bidang automotif ini. Selain itu, penulis pun mendapatkan pembelajaran dalam dunia kerja sesungguhnya. Oleh karena itu, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, untuk menjadi perusahaan yang menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, PT. Astra Honda Motor (AHM) harus tetap bisa memberikan hasil produksi yang terbaik bagi konsumen dan menyesuaikannya dengan kebutuhan konsumen sesuai dengan visi perusahaan. Tentunya semua itu bisa berjalan lancar dengan bantuan seorang interpreter (penerjemah) yang menjembatani pihak Jepang dengan pihak lokal, mengingat bahwa PT. AHM adalah perusahaan gabungan antar dua negara.

Untuk menjadi intepreter di perusahaan ini, harus mempunyai kemampuan dalam pemahaman istilah- istilah teknik/ automotif dan penguasaan kanji yang benar- benar baik. Di perusahaan ini, interpreter pun

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbicara serta mempunyai inisiatif dan kreatifitas yang tinggi dalam penyampaian terjemahan lisan agar maksud yang ngin disampaikan tercapai.

Walau pun terlihat klise, namun penampilan seorang interpreter pun dituntut untuk selalu berpenampilan rapi dan menarik serta dapat menjaga stamina tubuh. Ini bertujuan agar pada saat interpreter ke mitra perusahaan untuk mendampingi orang Jepang, interpreter tetap dalam kondisi yang fit.

5.2. Saran

5.2.1. Saran untuk PT. Astra Honda Motor (AHM)

Untuk memudahkan pengerjaan terjemahan, akan lebuh baik apabila perusahaan mengeluarkan kamus Honda yang berbahasa Inggris- Indonesia dan Jepang. Karena selama ini kamus yang tersedia hanya berbahasa Inggris dan Jepang. Kamus ini akan sangat bermanfaat dalam proses terjemahan, karena untuk memakai istilah teknik yang hanya di gunakan di PT. Astra Honda Motor (AHM) saja akan menjadi kendala bagi orang baru.

Kemudian, akan lebih baik jika perusahaan memberikan kriteria yang jelas bagi para calon Interpreter agar mereka mampu memahami dengan jelas

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

kriteria ideal yang memenuhi standar mutu yang dibutuhkan oleh perusahaan.

5.2.2 Saran untuk Fakultas dan Jurusan

Sebaiknya tempat pelasanaan Praktik Kerja harus erat hubungannya dengan pendidikan yang mahasiswa peroleh dan itu ditentukan oleh pihak Fakultas dan Jurusan. Supaya mahasiswa lebih dahulu mempersiapkan diri dan untuk lebih mengenal tempat tersebut maupun orang-orang yang terlibat didalamnya, hal itu memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Dan juga supaya tidak menyimpang dari bahasa atau pendidikan yang mahasiswa peroleh selama belajar di perguruan tinggi, karena ilmu yang mereka peroleh benar-benar tepat sasaran dan digunakan pada saat mereka melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

DAFTAR PUSTAKA

Chandra T., 2005, Kamus Jepang-Indonesia, Indonesia-Jepang, Evergreen Japanese Course.

Machali Rochayah, 2000, Pedoman Bagi Penerjemah, jakarta, Grasindo.

Matsura Kenji, 1994, Kamus Bahasa Jepang – Indonesia. Kyoto, Sangyo University Press.

Nelson Andrew N, 2005, Kamus Kanji Modern Jepang – Indonesia. Jakarta, PT Kesaint Blanc.

Taniguchi Goro, 1992, Kamus Standar Bahasa Indonesia – Jepang. Jakarta, PT Dian Rakyat.

Knowledge Sharing NOT FOR SALE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama	:	Dini Gustiarini
Nama Panggilan	:	Dono
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Kp. Dalima RT 03/006 No. 75 Cibadak, Sukabumi
Prog Studi	:	Bahasa Jepang
TTL	:	Sukabumi, 6 Agustus 1985
Agama	:	Islam

PENDIDIKAN FORMAL

- Tahun 1990 - 1992 TK Asakinah I Cibadak
- Tahun 1992 - 1998 SDN 2 Cibadak
- Tahun 1998 - 1999 SLTPN 13 Bekasi
- Tahun 1999 - 2001 SLTPN 2 Cibadak
- Tahun 2001 - 2004 SMUN 1 Cibadak
- Tahun 2004 - 2007 Fakultas Bahasa Jurusan Bahasa Jepang - Universitas Widyatama Bandung

Knowledge Sharing NOT FOR SALE